

PERSEPSI SISWA TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN FISIKA DI SMA NEGERI SE-KOTA BANDA ACEH

Sri Wahyuni, Marwan AR, Susanna

Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Unsyiah

Email: Sriwahyuni@gmail.com

Abstrak

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran fisika di SMA Se-Kota Banda Aceh. Teknik pengambilan sampel digunakan teknik *probability sampling* yaitu *Proportionate Stratified Random Sampling*, yang mana pengambilan sekolah didasarkan pada sekolah yang memiliki media yang paling lengkap, dan sampel untuk penelitian ini adalah siswa SMA N 4 Banda Aceh kelas X, XI, XI yang diambil secara acak. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di atas, terlihat bahwa media merupakan salah satu alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran. Berdasarkan sekolah di mana peneliti mengambil data, ada lima media yang digunakan oleh guru bidang studi fisika, media tersebut berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), *Microsoft Powerpoint*, *Flash Player*, *PhET* dan *E- Learning*. Adapun hasil dari jawaban untuk tiap indikator ini menunjukkan bahwasanya LKPD serta *Microsoft Powerpoint* adalah media yang paling sering digunakan guru yang membuat siswa tertarik, dan merupakan media yang paling membantu siswa untuk memahami materi, menjadi lebih aktif serta memudahkan siswa dalam memperoleh ketuntasan.

Kata Kunci: Persepsi, Media, LKPD, *Microsoft Powerpoint*, *PhET*, *Flash Player*, *E-Learning*.

Abstract

The study was a descriptive study. The approach used in this study is a qualitative approach. The purpose of this study was to know that the student's perception of the use of physics learning media in high school at Banda Aceh. The sampling technique used in this study was probability sampling Proportionate Stratified Random Sampling, which the purpose is the school that has the most complete media, and samples for the study were students SMA N 4 Banda Aceh class X, XI, XI drawn at random. Based on the research that has been done above, it appears that the media is one tool used in learning. Where school based researchers took the data, there are five media used by teachers in physics, in the form of media Worksheet Students (LKPD), Microsoft Powerpoint, Flash Player, PhET and E- Learning. The results of the answers to each of these indicators show that LKPD and Microsoft Powerpoint is the most frequently used by teachers who make students interested, and the media is the most help students to understand the material, become more active and easier for students to gain mastery.

Keywords: Perception, Media, LKPD Microsoft Powerpoint, PhET, Flash Player, E-Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembentukan kepribadian manusia. Oleh karena itu banyak pihak yang memiliki harapan terhadap keberlangsungan pendidikan. Pendidikan yang baik akan menghasilkan generasi penerus yang baik dan berkualitas. Maunah (2009:1), "Tujuan pendidikan ialah perubahan-perubahan yang diharapkan terjadi pada subyek didik setelah mengalami proses pendidikan. Perubahan-perubahan itu antara lain perubahan pada tingkah laku individu, kehidupan pribadi individu maupun kehidupan masyarakat dan alam sekitarnya dimana individu itu hidup".

Ilmu Pengetahuan Alam bukan hanya sekedar kumpulan fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tapi juga meliputi proses penemuan dan sikap ilmiah. Salah satu cabang Ilmu Pengetahuan Alam adalah fisika yang merupakan ilmu yang mempelajari tentang gejala-gejala alam yang juga merangkap ilmu lainnya seperti matematika, kimia dan biologi. Fisika juga membahas tentang kejadian nyata dan abstrak yang harus dibuktikan melalui beberapa percobaan dan pembuktian rumus-rumus. Materi yang bersifat abstrak, fisika dianggap sulit dimengerti dan dipahami oleh siswa tingkat menengah, sehingga harus menjelaskannya dengan se jelas-jelasnya agar siswa dapat

memahaminya dengan mudah. Untuk itu guru diharapkan mampu menyesuaikan media apa yang harus digunakan dan sesuai untuk menyesuaikan tujuan dari pembelajaran. Guru juga mampu membuat atau merancang media sederhana agar siswa lebih tertarik untuk mengikuti jalannya proses belajar mengajar.

Penulis melakukan observasi awal di sekolah SMA Negeri 4 Banda Aceh pada tanggal 3 Agustus 2016 terhadap guru dan siswa melalui wawancara tentang media yang digunakan oleh guru dalam mengajar fisika. Penulis memperoleh informasi dari siswa kelas XI dan XII bahwa pembelajaran fisika di sekolah tersebut telah menggunakan beberapa media dalam pembelajarannya, seperti *Microsoft Powerpoint*, *flash player*, *PhET*, *E-Learning* dan laboratorium. Siswa lebih tertarik dalam pembelajaran fisika yang menggunakan media daripada pembelajaran model konvensional atau hanya sekedar pembahasan soal. Ketika peneliti melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 3 Banda Aceh peneliti juga mendapatkan kejadian yang sama, dimana siswa lebih tertarik dan antusias dalam belajar ketika peneliti mengajar dengan menggunakan media. Selanjutnya, ketika peneliti melakukan wawancara terhadap guru bidang studi fisika di SMA Negeri 4 Banda Aceh guru juga menceritakan tentang siswa yang lebih tertarik dengan media sehingga pembelajaran pun bersifat lebih aktif dan tingkat keterampilan siswa lebih meningkat.

Persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap sesuatu benda ataupun sesuatu kejadian yang dialami. Defenisi lain menyebutkan bahwasanya persepsi adalah kemampuan membedakan, mengelompokkan dan membedakan perhatian terhadap suatu objek rangsang. Mangkunegara (dalam Danarjati, 2013: 22) berpendapat bahwa persepsi adalah suatu proses pemberian arti atau makna terhadap lingkungan. Sejalan dengan itu Walgito (dalam Danarjati, 2013: 22) mengemukakan bahwa persepsi seseorang merupakan proses aktif yang memegang peranan, bukan hanya stimulus yang mengenainya tetapi juga individu sebagai satu kesatuan dengan pengalaman-pengalamannya, motivasi serta sikapnya yang relevan dalam

menanggapi stimulus. Sedangkan menurut Harvey dan Smith dalam Widyastuti (2014: 34), “Persepsi adalah suatu proses membuat penilaian (*judgment*) atau membangun kesan (*impression*) mengenai berbagai macam hal yang terdapat dalam lapangan penginderaan seseorang”.

Persepsi dari seseorang tergantung dari apa yang ia harapkan dan tergantung dari pengalaman masa lalu serta adanya suatu motivasi. Pengaruh ini lah yang akan mempengaruhi persepsi seseorang, dan sejalan dengan persepsi siswa terhadap media pembelajaran yang akan dia gunakan, hal tersebut juga dipengaruhi oleh pengalaman yang telah dijalani siswa. Terdapat beberapa faktor yang berperan dalam persepsi yaitu (1) objek yang dipersepsikan, (2) alat indera, syaraf dan pusat susunan syaraf, yang merupakan syarat fisiologis, dan (3) perhatian, yang merupakan syarat psikologis.

Dalam suatu proses belajar mengajar terdapat hal-hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar seperti model, metode, materi serta media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu dalam proses penerimaan materi pembelajaran serta mempermudah guru dalam menjelaskan materi ajar. Santoso (dalam Rohani, 1997) menyatakan media adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang penyebar ide, sehingga ide atau gagasan itu sampai pada penerima. Kemudian Arsyad (2010:4), menyatakan bahwa “apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran”.

Secara garis besarnya, dapat disimpulkan bahwasanya suatu media adalah merupakan suatu perantara, sehingga suatu media pembelajaran adalah alat bantu, atau perantara untuk menyampaikan informasi dalam suatu pembelajaran, dan berguna untuk memudahkan penyampaian suatu pembelajaran

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dalam Sugiyono (2013: 12) menyatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah metode

interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif. Menurut Arikunto (2010: 234), “Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan”.

Adapun penelitian ini akan dilakukan di SMA Negeri 4 Banda Aceh yang berada di Jalan Panglima Nyak Makam No.19 Kota Banda Aceh. Waktu Penelitian dilaksanakan pada tanggal 26 September – 25 Oktober 2016.

Dikarenakan penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen maka kelas yang akan dijadikan sampel yaitu kelas X-MIPA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X-MIPA 2 sebagai kelas kontrol yang mana pengambilan kelas ini disarankan oleh guru mata pelajaran fisika yang mana telah di anggap sebagai ahli yang mengetahui keadaan kelas serta kebutuhan peneliti.

Pemilihan sampel dilakukan secara *purposive sampl* Teknik pengambilan sampel digunakan teknik *probability sampling* yaitu *Proportionate Stratified Random Sampling ing*. Dalam Sugiyono (2013: 123), *Proportionate Stratified Random Sampling* digunakan bila populasi mempunyai anggota/ unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional”.

Pada penelitian ini digunakan angket untuk mengumpulkan data mengenai persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran.

Tabel Kisi – Kisi Angket

Variabel	Indikator	Nomor Butir
Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Fisika di SMA Se-Kota Banda Aceh	Penggunaan media pembelajaran (Masdari, 2010:4)	1, 2
	Sikap siswa terhadap penggunaan media pembelajaran (Masruroh, 2012:93)	3, 4, 5, 6, 7
	Frekuensi penggunaan media pembelajaran (Masruroh, 2012:93)	8, 9, 10, 11, 12

Manfaat media pembelajaran (Masdari, 2010:4)	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21,22, 23, 24, 25, 26, 27
----------------------------------------------	-----------------------------------------------------------

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah data yang berasal dari angket, wawancara dan dokumentasi. Pada angket digunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2013: 136), “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial”. Setiap jawaban dari responden akan diberikan skor seperti berikut:

Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Kemudian skor tersebut dihitung dengan rumus persentase. Adapun rumusnya seperti yang dikemukakan oleh Sudijono (2011: 43), yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Angka Persentase
f = frekuensi yang diperoleh
N = jumlah sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil jawaban responden pada kuesioner, diperoleh data per indikator sebagai berikut :

a. Penggunaan media pembelajaran

Berdasarkan indikator pertama pada kuesioner terdapat dua pernyataan mengenai penggunaan media pembelajaran. Dari dua pernyataan tersebut diperoleh data sebagai berikut :

Tabel Penggunaan media pelajaran

No.	Jumlah Responden	Persentase (%)				
		SS	S	RR	TS	STS
1	100	5,5	57	16,5	1	0

Dari tabel 4.28 dari seluruh sampel sebagian besar (57%) setuju bahwa guru menggunakan media pembelajaran, 25,5 % sangat setuju, 16,5 % ragu-ragu dan hanya sedikit (1%) yang tidak setuju.

b. Sikap siswa terhadap penggunaan media pembelajaran

Tabel Sikap siswa terhadap penggunaan media pembelajaran

No.	Jumlah Responden	Persentase (%)				
		SS	S	RR	TS	STS
2	100	16	62	14	5	3

c. Frekuensi penggunaan media pembelajaran

Dari indikator ketiga tentang frekuensi penggunaan media saat pembelajaran diperoleh bahwa media LKPD yang sering digunakan oleh guru. Hal itu bias dilihat dari persentase sampel yang setuju pada tabel di bawah

Tabel Frekuensi penggunaan media pembelajaran

No.	Jumlah Responden	Persentase (%)				
		SS	S	RR	TS	STS
3	100	11	51	30	8	0

d. Manfaat media pembelajaran

Pada indikator 4 terdapat 15 butir pernyataan untuk manfaat yang dirasakan sampel pada media-media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Secara garis besar terdapat tiga butir pernyataan untuk masing-masing media pembelajaran. Dari kelima media ditunjukkan bahwa media *Microsoft Powerpoint* yang dirasakan para sampel lebih bermanfaat.

Tabel Manfaat media pembelajaran

No.	Jumlah Responden	Persentase (%)				
		SS	S	RR	TS	STS
4	100	12,7	47	29	9	2,3

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di atas, terlihat bahwa media merupakan salah satu alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran. Berdasarkan sekolah di mana peneliti mengambil data, ada lima media yang digunakan oleh guru bidang studi fisika, media tersebut berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), *Microsoft Powerpoint*, *Flash Player*, *PhET* dan *E-Learning*. Beberapa media yang dipilih oleh guru bidang studi ini termasuk media yang baru. Seperti adanya penggunaan simulasi, dan pembelajaran berbasis internet.

Pemilihan media yang tepat dalam pembelajaran sangatlah mempengaruhi hasil belajar. Ditambah lagi media merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang memudahkan guru untuk menjelaskan materi pembelajaran. Selain itu, media yang digunakan dalam pembelajaran haruslah sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Sehingga, selain harus mampu menggunakan media, guru juga dituntut untuk memahami media yang akan digunakan.

Pengukuran persepsi siswa yang peneliti lakukan adalah untuk melihat media apa yang paling diminati siswa, serta media apa yang mempermudah siswa untuk memahami materi pembelajaran. Dari indikator yang pertama, diperoleh bahwasanya guru menggunakan media pembelajaran, dan hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru bidang studi. Selanjutnya, beranjak dari indikator pertama, masuk kepada indikator kedua yang bertujuan untuk melihat sikap sampel terhadap media yang digunakan. Sikap yang dimaksudkan disini adalah berupa kesiapan serta ketertarikan para sampel terhadap media ajar yang digunakan guru. Pada indikator ini, media mulai dibagi atas lima macam media, seperti yang telah disebutkan sebelumnya. Pembagian ini ditujukan untuk melihat media mana yang paling menarik bagi responden.

Berdasarkan jawaban para responden dari indikator kedua terlihat bahwasanya penggunaan *Ms.PowerPoint* paling memiliki ketertarikan dari para responden. Dilihat dari hasil ini terlihat bahwa dari berbagai macam media yang digunakan guru, *Microsoft Powerpoint* merupakan media yang membuat siswa tertarik, dan mampu memacu siswa untuk belajar.

Selanjutnya, untuk indikator ketiga, berisikan butir pernyataan untuk melihat frekuensi penggunaan media pembelajaran. Hal ini digunakan untuk melihat seberapa sering guru menggunakan media pembelajaran, dan hal ini juga merupakan faktor yang mempengaruhi responden untuk memahami pembelajaran.

Hasil dari indikator ketiga menunjukkan bahwasanya guru lebih sering menggunakan media LKPD serta *Microsoft*

Powerpoint, yang mana hasil ini sesuai dengan indikator sebelumnya yang mana dengan seringnya suatu media digunakan, maka akan membuat responden tertarik pada media tersebut.

Untuk indikator selanjutnya atau indikator yang terakhir adalah untuk melihat manfaat dari media pembelajaran yang didapatkan para responden. Indikator manfaat ini meliputi pemahaman responden, keaktifan responden, serta ketuntasan responden dalam pelaksanaan pembelajaran.

Adapun hasil dari jawaban untuk indikator ini kembali menunjukkan bahwasanya LKPD serta *Microsoft Powerpoint* merupakan media yang membantu responden untuk mendapatkan manfaat, dan dapat dianggap paling bermanfaat bagi para responden dalam segi memahami, keaktifan, dan ketuntasan responden. Hal ini kembali menunjukkan adanya hubungan antara indikator satu dan lainnya, dan hal ini terlihat dari dua media yang paling dipilih siswa, yakni LKPD dan *Microsoft Powerpoint*, yang mana kedua media ini adalah media yang paling sering digunakan guru yang membuat siswa tertarik, dan merupakan media yang paling membantu siswa untuk memahami materi, menjadi lebih aktif serta memudahkan siswa dalam memperoleh ketuntasan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh media yang paling digemari siswa, yaitu media LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) dan *Microsoft Powerpoint*. Kedua media ini adalah media yang sering digunakan oleh guru berdasarkan jawaban dari responden. Maka dapat disimpulkan bahwa media LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) dan *Microsoft Powerpoint* mampu membuat siswa tertarik untuk belajar dan merupakan media yang paling membantu siswa untuk memahami materi, menjadi lebih aktif sehingga memudahkan siswa dalam memperoleh ketuntasan belajar

Kepada para guru, baik yang telah menjadi seorang guru maupun yang sedang dalam proses untuk menjadi guru, diharapkan kedepannya menggunakan variasi media

dalam proses belajar mengajar. Dalam penggunaan media, hendaklah para guru menyesuaikan dengan materi ajar yang akan diajarkan. Kemudian ketika menggunakan media, diharapkan frekuensinya bukan hanya sekali, dalam artian bukan hanya sekedar untuk mengenalkan kepada siswa, tetapi pergunakanlah secara berangsur agar siswa sendiri dapat paham serta mengerti baik dari segi materi yang diajarkan maupun kegunaan dari media. Kepada para siswa diharapkan, bukan hanya sekedar menerima dari guru, tetapi cobalah untuk lebih mencari, terlebih lagi, untuk zaman era modern ini. Ketika diberikan media pembelajaran yang baru dalam sebuah materi cobalah cari cara penggunaannya maupun fungsinya, bukan hanya sekedar menanti informasi dari guru saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Danarjati, Dwi Prasetya, dkk. 2013. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Daryanto. 2009. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: AVPublisher.
- Lukaningsih, Zuyina Luk. 2010. *Pengembangan Kepribadian*. Jakarta: Nufia Medika.
- Maunah, Binti. 2009. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Intruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sadiman, Arif S, dkk. 2006. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Soepono, Bambang. 1997. *Stastik Terapan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rosda

Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.

Widyastuti. 2014. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu.